




**PERATURAN TERKAIT
PENINGKATAN STANDAR SPMI
INSTITUT PRIMA BANGSA**



Revisi ke	01
Tanggal	: 05 Februari 2024
Menyiapkan	: Ketua LPMI
Memeriksa	: Wakil Rektor
Menetapkan	: Rektor

Menyiapkan	Memeriksa	Menetapkan
 Arief Firdaus, S.Ip., M.Si Ketua LPMI	 Dr. Ade Sastrawijaya, M.Pd Wakil Rektor	 Dr. Mahfud, M.Si., M.Kom Rektor

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia Nya sehingga dokumen mutu yang berupa Kebijakan Mutu Institut Prima Bangsa ini dapat tersusun. Dokumen ini memuat garis besar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berupa penjelasan tentang bagaimana Institut Prima Bangsa memahami, merancang dan melaksanakan SPMI di lingkungan Institut Prima Bangsa. Dengan tersusunnya dokumen Kebijakan Mutu ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi segenap sivitas akademik dalam melaksanakan implementasi SPMI pada di lingkungan Institut Prima Bangsa. Atas peran serta segenap sivitas akademika yang telah membantu tersusunnya dokumen Kebijakan Mutu ini diucapkan terimakasih. Semoga keberadaan dokumen ini dapat memberi arah yang lebih jelas kepada sivitas akademika Institut Prima Bangsa dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1. Visi, Misi, Tujuan

1. Visi

Menjadi institut unggul dan inovatif dalam bidang ilmu Bahasa, ilmu pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan di tingkat internasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang prima, kompeten, adaptif dan kreatif terhadap perubahan global pada tahun 2045

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan global dalam bidang pendidikan, bahasa, teknologi, dan kewirausahaan.
- b. Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi yang inovatif serta berorientasi internasional.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk institusi internasional, untuk memperluas jejaring dan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam setiap program studi guna menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar global.
- e. Mendorong pengembangan keilmuan bahasa dan kebudayaan yang berwawasan global serta mengembangkan kompetensi lintas budaya.
- f. Mengembangkan kecakapan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi pada setiap lulusan..

3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang berkualitas bagi pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan.
2. Menghasilkan penelitian berkualitas yang memberikan perubahan bagi masyarakat.
3. Meningkatkan aktivitas pengabdian pada masyarakat yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat

4. Latar belakang Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat telah berdampak pada semakin tingginya tuntutan terhadap mutu lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Tuntutan ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan dirinya agar tetap eksis dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perguruan tinggi harus melakukan peningkatan mutu secara terencana dan berkelanjutan.

Terkait dengan peningkatan mutu pendidikan tinggi, pemerintah telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk terus meningkatkan mutunya secara terencana dan berkelanjutan melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 53 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14

tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang Republik Indonesia nomor.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan peraturan lainnya.

Menyikapi hal ini, Institut Prima Bangsa membangun sistem penjaminan mutu internal secara terencana, bertahap dan berkelanjutan. Pembangunan sistem penjaminan mutu internal ini dimulai dengan membentuk Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Institut Prima Bangsa ditingkat institut Setelah terbentuk Gugus Penjaminan Mutu ditingkat institut Merangkap sebagai Gugus Penjamin Mutu program studi.

Komitmen yang kuat dari segenap sivitas akademika dalam membangun dan menerapkan sistem penjaminan mutu internal di Institut Prima Bangsa harus tetap dipelihara dan terus diperkuat dan ditingkatkan kapasitasnya. Hal ini dapat dilakukan jika penjaminan mutu internal di Institut Prima Bangsa tetap dilaksanakan secara konsisten, terencana, sistematis dan berkelanjutan. Konsistensi dalam melaksanakan penjaminan mutu secara terus menerus akan memungkinkan terbangunnya beberapa kondisi yang diinginkan.

Terciptanya beberapa kondisi baik di atas menjadi kekuatan penting bagi Institut Prima Bangsa dalam menjaga dan memelihara serta menjamin eksistensi Institut Prima Bangsa di tengah tengah persaingan yang semakin ketat. Dengan tetap mengacu pada pencapaian visi dan misi maka seluruh komponen yang ada di Institut Prima Bangsa akan semakin meningkatkan sinergisitasnya dalam melaksanakan seluruh proses akademik dan nonakademik dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkompeten dalam bidangnya masing- masing.

5. Ruang Lingkup Kebijakan SPMI

Ruang lingkup penerapan sistem penjaminan mutu di Institut Prima Bangsa adalah pada semua bagian dalam lingkup organisasi, baik pada semua proses kegiatan akademik maupun pada proses kegiatan non akademik. Penerapan ini mencakup pada semua unsur pelaksana akademik yang terdiri atas fakultas dan program studi. Unsur tenaga pengajar (dosen dan tenaga kependidikan), unsur pelaksana administrasi (biro) dan unsur penunjang lainnya (pusat, lembaga dan Badan).

Mengawali penerapannya, sistem penjaminan mutu internal UQB difokuskan pada bidang akademik yang mencakup kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tingkat universitas, fakultas dan prodi. Selanjutnya kebijakan sistem penjaminan mutu internal Institut Prima Bangsa ini secara bertahap diperluas penerapannya pada bidang non akademik. Penjaminan mutu bidang non akademik menjadi pendukung penjaminan mutu akademik. Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir, dan kemudian standar tersebut ditingkatkan mutunya. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda-beda. Misalnya satu siklus adalah semesteran, tahunan,

- atau 5 tahunan.
- b. Untuk semua Standar.

6. Definisi Istilah

- a. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang merupakan pemikiran, sikap, pandangan yang dijadikan sebagai arah tindakan dalam melakukan suatu aktifitas.
- b. Kebijakan SPMI (Kebijakan Mutu) adalah dokumen tertulis berisikan garis besar penjelasan tentang bagaimana perguruan tinggi Institut Prima Bangsa memahami, merancang dan melaksanakan SPMI dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan tinggi kepada masyarakat sehingga terbangun budaya mutu pada perguruan tinggi.
- c. Manual SPMI (Manual Mutu) adalah dokumen tertulis berisi petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana SPMI perguruan tinggi ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya pada semua aras dalam perguruan tinggi.
- d. Standar SPMI (Standar Mutu) adalah dokumen tertulis berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi perguruan tinggi.
- e. Evaluasi diri adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk memeriksa, menganalisis dan menilai kinerja sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dan kekurangannya.
- f. Audit Mutu adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh auditor internal universitas untuk memeriksa pelaksanaan SPMI dan mengevaluasi apakah standar SPMI yang berlaku telah dipenuhi/dicapai oleh tiap bagian dalam lingkungan universitas.
- g. Auditor Internal adalah orang atau sekelompok orang yang memiliki kualifikasi dan persyaratan tertentu untuk merencanakan dan melakukan audit internal SPMI.

7. Garis Besar Kebijakan SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Prima Bangsa dirancang dan dipersiapkan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan Institut Prima Bangsa pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Kebutuhan Institut Prima Bangsa senantiasa beranjak dari kebutuhan internal dan eksternal/masyarakat. Tahap persiapan dan perancangan SPMI, terlebih dahulu dikemukakan beberapa hal yang berupa kebijakan dan garis besar kebijakan SPMI. Kebijakan SPMI tersebut mencakup beberapa aspek:

a. Pernyataan Kebijakan

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Institut Prima Bangsa secara efektif, efisien dan akuntabel, setiap unsur di Institut Prima Bangsa melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk memenuhi dan

melampaui standar yang telah ditetapkan dan pelaksanaannya sesuai dengan manual maupun prosedur yang berlaku di Institut Prima Bangsa.

b. Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di Institut Prima Bangsa mengikuti alur sebagai berikut:

- 1) Institut Prima Bangsa menetapkan visi dan misi.
- 2) Setiap fakultas menetapkan visi dan misi berdasarkan visi dan misi universitas.
- 3) Selanjutnya setiap program studi menetapkan visi dan misi berdasarkan visi dan misi Institut Prima Bangsa dan fakultas.
- 4) Institut Prima Bangsa membentuk dan menetapkan organisasi pelaksana kerja penjaminan mutu pada tingkat universitas, fakultas dan prodi.
- 5) Dengan meramu visi dan misi Institut Prima Bangsa dengan kebutuhan stakeholders selanjutnya disusun kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, standar operasional prosedur (SOP), Instruksi Kerja, Formulir.
- 6) Institut Prima Bangsa melaksanakan penjaminan mutu dengan menerapkan model penjaminan mutu yang sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan Institut Prima Bangsa.
- 7) Institut Prima Bangsa melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu dan selanjutnya merevisi standar melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

c. Tujuan SPMI

- 1) Memastikan bahwa setiap unsur pelaksana dan unsur penunjang di Institut Prima Bangsa dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Membangun prinsip transparansi dan akuntabilitas Institut Prima Bangsa dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- 3) Mengajak sivitas akademika Institut Prima Bangsa untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sesuai
- 4) dengan standar yang berlaku dan berupaya melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

d. Tujuan Manual Peningkatan Standar

Peningkatan standar SPMI bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu setiap berakhirnya siklus masing-masing standar SPMI yang telah ditetapkan. Pengembangan/peningkatan Standar SPMI diperlukan, ketika pelaksanaan isi dari setiap standar SPMI dalam satu siklus berakhir dan standar SPMI dapat ditingkatkan mutunya.

e. Strategi SPMI

Strategi yang dilakukan Institut Prima Bangsa dalam melaksanakan SPMI adalah:

- 1) Melibatkan secara aktif semua sivitas akademika, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI.
- 2) Melibatkan organisasi profesi, dunia usaha dan pemerintahan sebagai rekan kerjasama, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI.
- 3) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus juga melakukan pelatihan untuk menjadi auditor internal.
- 4) Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik.

f. Asas Pelaksanaan SPMI

- 1) Asas akuntabilitas, yaitu pelaksanaan kebijakan SPMI di Institut Prima Bangsa harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan selaras dengan dinamika perkembangan peraturan perundangundangan, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Asas Transparansi, yaitu pelaksanaan kebijakan SPMI dilakukan secara terbuka dan dilandasi oleh rasa saling percaya antar sesama sivitas akademika.
- 3) Asas Kualitas, yaitu penerapan kebijakan SPMI mengutamakan kualitas, baik pada aspek input, proses maupun output.
- 4) Asas Kebersamaan, yaitu pelaksanaan kebijakan SPMI dilakukan secara terarah, terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif yang dilandasi oleh rasa kebersamaan.
- 5) Asas Manfaat, yaitu pelaksanaan kebijakan SPMI harus dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak, baik internal maupun eksternal.
- 6) Asas Kemandirian, yaitu pelaksanaan kebijakan SPMI didasarkan pada rasa percaya diri atas kemampuan segenap sivitas akademika dalam melaksanakan kebijakan untuk melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- 7) Asas Kesetaraan, yaitu pelaksanaan kebijakan SPMI berjalan atas dasar penghormatan terhadap hak segenap sivitas akademika untuk menjamin terciptanya suasana akademik yang egaliter.

g. Manajemen SPMI

Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan SPMI di UQB mengikuti prinsip manajemen kendali mutu model **PPEPP** (Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar, Pengendalian Standar, Peningkatan Standar. Pada tahap "**Penetapan Standar**", Institut Prima Bangsa melakukan persiapan dengan merancang dan menetapkan berbagai dokumen yang terdiri atas Kebijakan Mutu (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Manual Mutu, Standar Mutu Manual Prosedur/SOP beserta formulir yang menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan penjaminan mutu.

h. Peningkatan Standar SPMI Institusi

Tahap peningkatan standar SPMI Universitas Quality Berastagi merupakan tahapan ketika dalam pelaksanaan standar telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan standar baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya. Pengendalian pelaksanaan standar dimaksudkan untuk dapat memenuhi standar. Setelah standar yang ditetapkan dapat terpenuhi, selanjutnya dilakukan "**Peningkatan Standar**". Peningkatan ini dilakukan melalui pemanfaatan hasil capaian standar maupun berdasarkan kebutuhan internal dan stakeholder untuk peningkatan mutu melalui penyusunan dan penetapan mutu standar yang lebih tinggi. Proses ini akan berlangsung terus menerus menuju peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continual quality improvement*).

i. Langkah-langkah Peningkatan Standar

- 1) Mempelajari laporan hasil pengendalian standar.
- 2) Menyelenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
- 3) Mengevaluasi isi standar.
- 4) Melakukan revisi isi standar sehingga menjadi standar baru.
- 5) Menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar.

j. Kelembagaan

1) Tingkat Universitas

Penjaminan mutu pada tingkat institut dilaksanakan oleh wakil rektor dan Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) Universitas. LPMI Institut Prima Bangsa dipimpin oleh ketua yang bertindak sebagai perwakilan pimpinan dalam penerapan SPMI di lingkungan Institut Prima Bangsa. Tugas LPMI dalam SPMI adalah:

- a) Merencanakan, dan merancang model SPMI yang akan diterapkan di Institut Prima Bangsa.
- b) Menyiapkan dan menyusun perangkat/dokumen mutu yang diperlukandalam pelaksanaan penjaminan mutu.
- c) Mengawal pelaksanaan SPMI pada setiap bagian dalam lingkungan Institut Prima Bangsa.
- d) Melakukan monitoring pelaksanaan sistem penjaminan mutu melalui pengukuran pencapaian sasaran mutu dan rencana mutu serta evaluasi diri tiap unit.
- e) Melakukan pengukuran kepuasan stakeholders.
- f) Melakukan audit mutu internal terhadap pelaksanaan SPMI oleh tiap unit.
- g) Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen sebagai forum evaluasi dan tindak lanjut hasil audit terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
- h) Melakukan pelatihan, workshop, konsultasi, kerjasama, studi banding bidang penjaminan mutu.
- i) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penjaminan mutu.
- j) Melaporkan secara priodik kepada Rektor tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem penjaminan mutu.

2) Tingkat prodi

Penjaminan mutu akademik di tingkat prodi dilakukan oleh kaprodi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas. GPM fakultas Merangkap GPM prodi. Prodi bertanggungjawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas. Dalam melaksanakan penjaminan mutu, Prodi membentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM) prodi sekaligus susunan personilnya.

Tugas Gugus Penjaminan Mutu Fakultas adalah:

- a) Menjabarkan Standar Mutu Institut Prima Bangsa kedalam Standar Mutu Fakultas dan Prodi.
- b) Menjabarkan Manual Mutu institut kedalam Manual Mutu Fakultas dan prodi.
- c) Sosialisasi sistem penjaminan mutu kepada semua sivitas akademika di fakultas yang bersangkutan.
- d) Membahas dan menindaklanjuti laporan dari UPM Program Studi.
- e) Menyusun borang dan dokumen pengelola program studi
- f) Mengkoordinasi penyusunan evaluasi diri program studi.

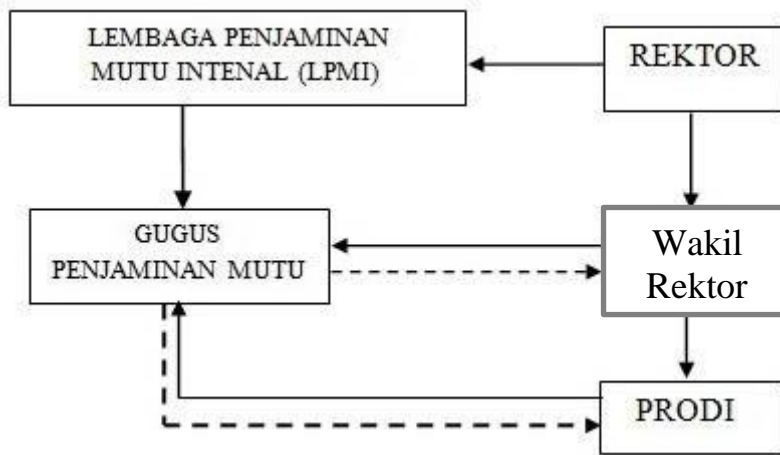
- g) Mengkoordinasi perbaikan proses belajar mengajar.
- h) Mengirim hasil evaluasi diri program studi ke BPM Universitas.
- i) Dalam melaksanakan tugasnya GPM prodi melakukan konsultasi dan koordinasi dengan LPMI institut.

Dalam melaksanakan penjaminan mutu, Ketua Program Studi bersama UPM pada tingkat tersebut bertanggung jawab atas:

- a) Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan SP, KL, PM, IK.
- b) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
- c) Evaluasi hasil pembelajaran.
- d) Tindakan perbaikan proses pembelajaran.
- e) Penyempurnaan SP, KL, PM, dan IK secara berkelanjutan.
- f) Menyusun borang dan dokumen akreditasi program studi
- g) Melakukan evaluasi proses pembelajaran setiap semester.
- h) Menyusun laporan hasil evaluasi proses pembelajaran.
- i) Hasil evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada dekan.

k. Kualifikasi Pejabat/Petugas Peningkatan Standar

Pihak yang harus meningkatkan/ mengembangkan standar adalah: Unit khusus SPMI sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerja sama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan dan dosen.



Gambar: Struktur Organisasi SPMI Institut Prima Bangsa